

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan suatu cara guna untuk menjaga agar kesegaran jasmani agar tetap berada dalam kondisi yang baik. Sehingga pria serta wanita, tua atau pun muda melakukan latihan olahraga, dimana saja. Semua itu mereka lakukan agar kesehatan dan kesegaran jasmani tetap baik yang digunakan sebagai dasar penting untuk hidup bahagia dan bermanfaat bagi tubuh seseorang. Tujuan manusia melakukan olahraga pertama olahraga pendidikan, yaitu olahraga yang tujuannya untuk mendidik. Kedua olahraga rekreasi, yaitu olahraga yang bertujuan bersifat rekreatif. Ketiga olahraga kesehatan, yaitu olahraga yang tujuannya untuk merehabilitasi dan penyembuhan. Keempat olahraga kompetitif (prestasi), yakni olahraga yang tujuannya untuk mencapai prestasi yang setinggi – tingginya (Rusli Lutan dan Sumardianto 2000:7).

Perkembangan keolahragaan pada masa saat ini sudah berkembang sangat pesat, masyarakat telah semakin menyadari bahwa pentingnya aktivitas keolahragaan. Olahraga yang beranekaragam sesuai dengan kegiatan yang di laksanakan. Agar untuk mengetahui keadaan seseorang yang dapat mengikuti aktivitas keolahragaan diperlukan pengetahuan untuk mengetahui sampai dimana suatu kondisi atau status kebugarannya yang terdapat pada saat akan memulai aktivitas ataupun setelah mengikuti aktivitas keolahragaan, agar mengetahui kemajuan dari saat ke saat dalam berolahraga.

Provinsi Jambi yang berkembang sangat pesat memiliki masyarakat yang mempunyai apresiasi yang sangat tinggi terhadap perkembangan di dunia olahraga, salah satunya olahraga prestasi. Khususnya di Kota Jambi olahraga prestasi yaitu adalah kegiatan olahraga yang dilakukan dan dikelola secara profesional dengan bertujuan untuk mencapai prestasi yang optimal pada cabang-cabang olahraga. Atlet yang menekuni suatu cabang olahraga tentunya untuk meraih prestasi, dari tingkat

daerah, nasional, serta internasional, mempunyai syarat memiliki tingkat kebugaran dan harus memiliki keterampilan pada salah satu cabang olahraga yang ditekuninya tentunya harus diatas rata-rata non atlet. Cabang olahraga prestasi tentunya harus terus tetap berlatih. Olahraga sudah menempati posisi yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat sehari-hari di Kota Jambi, bahkan meningkatnya minat masyarakat di Kota Jambi ditunjukkan dengan semakin bertambahnya klub-klub atau kelompok-kelompok dari berbagai cabang olahraga yang ada di Kota Jambi. Peningkatan minat masyarakat terhadap kegiatan olahraga ini sendiri tidak selalu diimbangi dengan peningkatan kualitas maupun kuantitas fasilitas sarana dan prasarana cabang olahraga yang terdapat di Kota Jambi, bahkan terjadinya kecendrungan menurunnya kualitas fasilitas olahraga karena kurangnya perawatan. Bahkan pada saat ini banyak klub-klub atau kelompok-kelompok olahraga yang tidak bisa tertampung lagi kegiatannya, sehingga membuat mereka berlatih dengan sarana dan prasarana seadanya atau ada yang terdapat menumpang dengan pihak swasta dengan membayar sewa tempat mereka berlatih, dan juga tenaga keolahragaan dan pembina olahraga sendiri pun masih kurang.

Pada beberapa tahun yang lalu yakni pada tahun 2016 sebuah *event* olahraga utama di Indonesia yaitu Pekan Olahraga Nasional (PON) ke 19. Di laksanakan di Bandung, Jawa Barat, dari tanggal 17 – 29 September 2016, 8043 orang atlet di luar atlet tuan rumah yang berpartisipasi dalam kompetisi ini, yang terdiri dari beberapa Provinsi di Indonesia. Khususnya Provinsi Jambi mengirimkan atletnya yang telah lolos PON XIX Jawa Barat 2016, ada berjumlah 380 orang di mana 231 diantaranya merupakan atlet yang terdiri dari beberapa cabang olahraga.

Dari hasil perolehan medali pada *event* olahraga PON XIX Jawa Barat 2016. Khususnya Provinsi Jambi memperoleh 6 emas, 6 perak, 21 perunggu, adapun cabang olahraga yang terbanyak memperoleh mendali di ajang PON XIX Jawa Barat 2016 yaitu, cabang olahraga Dayung 1 emas, 2 perak, 3 perunggu, cabang olahraga Gulat 1 emas, 3 perunggu, cabang olahraga Billiard 2 emas, cabang olahraga Panahan 2 emas, dan cabang olahraga Wushu 1 perak, 3 perunggu.

Dari hasil perolehan medali diatas terdapat proses transfer ilmu pengetahuan sehingga menjadi atlet yang berprestasi tersebut memerlukan suatu alat ataupun media,

sehingga didalam proses pentransferan ilmu pengetahuan saat melakukan latihan. Dimana media ataupun alat dalam pendidikan di dunia olahraga dapat dikatakan sebagai sarana dan prasarana. Proses transfer ilmu tersebut dipengaruhi oleh sarana dan prasarana, sehingga dapat tercapainya tujuan suatu ilmu pengetahuan yang dipengaruhi oleh suatu proses memiliki hubungan dengan sarana dan prasarana yang telah ada.

Keberadaan media sarana dan prasarana sangatlah mempengaruhi cepat atau lambatnya atlet untuk menguasai materi latihan. Latihan yang kurang maksimal jika tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai, mengingat semua cabang olahraga harus memerlukan sarana dan prasarana yang beraneka ragam.

Kebutuhan media sarana dan prasarana dalam melakukan latihan merupakan suatu hal yang sangat vital artinya dimana sebuah proses latihan setiap cabang olahraga harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan cabang olahraga tersebut dan cara mengontrol ataupun cara pakainya. Sehingga sarana dan prasarana tersebut haruslah ada didalam semua proses latihan. Media sarana dan prasarana juga harus memenuhi syarat agar tercipta proses latihan secara efektif.

Jadi dalam olahraga sarana dan prasarana yang memadai sangat berpengaruh dalam pembentukan atlet yang berprestasi. Berdasarkan penjabaran dari masalah di atas mengenai sarana dan prasarana cabang olahraga di Kota Jambi penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “ SURVEI SARANA CABANG OLARAHAGA DI KOTA JAMBI ”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang timbul sebagai berikut :

1. Belum optimalnya fungsi sarana olahraga di Kota Jambi.
2. Masih belum banyak diketahui kelengkapan sarana olahraga di Kota Jambi.
3. Sebagian belum diketahuinya kondisi sarana olahraga di Kota Jambi.
4. Kurangnya diketahui ketersediaan sarana dan olahraga di Kota Jambi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan berbagai identifikasi masalah di atas maka dalam penelitian ini pembatasan masalah terbatas pada : Kondisi Sarana cabang olahraga di Kota Jambi. Dengan kata lain penelitian ini memfokuskan meneliti tentang apa saja sarana yang tersedia di cabang olahraga di Kota Jambi yaitu: Dayung, Gulat, Biliar, Panahan, dan Wushu. Karena lima cabang olahraga tersebut adalah yang memperoleh medali terbanyak di Kota Jambi pada ajang PON XIX Jawa Barat 2016. Hal ini dilakukan agar menghindari tidak terjadi kesalahan fahaman dalam menafsirkan dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana keberadaan kondisi sarana cabang olahraga di Kota Jambi ?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah, sehingga dapat diambil tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi sarana cabang olahraga di Kota Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penulisan ini antara lain:

1. Teoritis
 - a. Sebagai keadaan gambaran sarana cabang olahraga di Kota Jambi.
 - b. Memberikan sumbangsih terhadap perkembangan pengetahuan khususnya mahasiswa FIK UNJA.
2. Praktis
 - a. Bagi Pembaca
Di harapkan penelitian ini juga dapat menambah maupun meningkatkan wawasan pemikiran tentang “sarana olahraga di Kota Jambi”.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan syarat dalam memperoleh program gelar proses sarjana stars satu (S1) pada bidang Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, Universitas Jambi.

c. Bagi Pemerintah

Sebagai suatu pertimbangan kebijakan didalam pengadaan sarana cabang olahraga diwilayah Kota Jambi agar lebih lengkap sesuai dengan standar minimal yang telah ditentukan. Demi lebih optimalnya dalam proses latihan dan menjadi atlet yang berprestasi.